BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya terdapat perbedaan antara koperasi yang menerapkan kebijakan pendanaan modal kerja agresif dengan konservatif.
- 2. Rasio peputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan koperasi pada umumnya belum optimal dalam mengelola modal kerjanya, sehingga sebagian besar koperasi usaha di Surabaya lebih banyak menyimpan modal kerjanya untuk menjaga likuiditas, yang kemudian akan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas yang dapat diperoleh oleh koperasi.
- 3. Rasio perputaran modal kerja tidak mempengaruhi hubungan kebijakan pendanaan modal kerja agresif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan sebanyak 52 koperasi menggunakan kebijakan pendanaan modal kerja konservatif dan sebanyak 39 koperasi menggunakan kebijakan pendanaan modal kerja agresif sehingga dengan pola data yang demikian dimana terdapat kecenderungan bahwa koperasi yang menggunakan kebijakan pendanaan modal kerja konservatif lebih banyak dari pada kebijakan pendanaan modal kerja agresif.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan:

- 1. Populasi dari penelitian ini adalah koperasi usaha di Surabaya selama periode 2008-2012, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dan jumlah sampel dengan kriteria yang lebih spesifik sehingga sampel yang digunakan lebih mencerminkan cakupan pembahasan penelitian.
- 2. Model yang digunakan dalam penelitian mampu dijelaskan oleh variabel bebas terhadap profitabilitas hanya sebesar 8.70%, artinya ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- 3. Alat/formulasi untuk membedakan kebijakan pendanaan modal kerja agresif/konservatif, yang menggunakan rasio hutang lancar terhadap total aktiva, belum tentu tepat. Hal ini disebabkan belum adanya spesifikasi pendanaan dari hutang lancar yang digunakan untuk mendanai aktiva.

5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian berikutnya:

- 1. Mengkaji lebih dalam tentang kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen keuangan koperasi dan pengembangannya.
- 2. Model penelitian yang digunakan sebaiknya model non-linear dan ditambahkan variabel kontrol, misal: pengukuran risiko, kondisi ekonomi.
- 3. Meneliti studi kasus sebuah usaha tentang kebijakan pendanaan modal kerja secara spesifik dan mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afza, Nazir. 2007. "Working Capital Management Practices of Firms: Empirical Evidence from Pakistan." *The Proceedings of 9th South Asian Management Forum (SAMF)*. February: pp 334-343.
- Ahmad, Kamaruddin. 1997. Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2007. Teori Keuangan & Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. "Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Pegawai Negeri "Kamadhuk" RSUP Sanglah Denpasar." Forum Manajemen Volume 6 Nomor 1: pp 86-96.
- Miswanto. 2012. "Kebijakan dalam Penentuan dan Pendanaan Modal Kerja Perusahaan." *Jurnal Economica Volume 8 Nomor 2*. Oktober: pp 181-195.
- Musdholifah, dan Eko Triambodo. 2009. "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Menerapkan Kebijakan Modal Kerja Agresif, Moderat, dan Konservatif di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Negeri Surabaya Vol 1 No 2*. Februari: pp 84-93.
- Nurcahyo, Niko. 2009. "Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Otomotif di BEL.".

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi* Terjemahan oleh Sri Djatnika. 2003. Jakarta: Salemba Empat.
- S., Munawir. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes. 2005. Analsis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitio, Arifin, dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soeprihanto, John. 1988. Manajemen Modal Kerja. Yogyakarta: BPFE.
- Sofyan, Iban. 2009. "Kajian Modal Kerja Usaha Kecil Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Usaha Menghadapi Era Pasar Bebas Di Bandar Lampung." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.5 No.2*,Januari: pp 161-175.
- Syarief, Mochamad Edman. 2009. "Manajemen Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas dan Ukuran Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Volume 1 Nomor 1*, Mei: pp 67-83.
- T., Nazir M. & Afza. 2009. "Impact of Aggressive Working Capital Management Policy on Firms' Profitability.": pp 19-30.
- Weinraub, Visscher. 1998. "Industry Practice Relating To Aggresive Conservative Working Capital Policies." *Journal of Financial and Strategic Decision*,: pp 11-18.